



Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Kendala di UMKM "dodonut.id"

Arliana Nur Septi¹, Silviana Rohimatul Izza²,

Reza Gilang Crisalist³, Hegan Zubair⁴

Universitas Buana Perjuangan Karawang ^{1,2,3,4}

e-mail: mn22.arlianasepti@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstract

Donuts are one of the most popular and favored food items in Indonesia, creating a significant business opportunity in the culinary sector. This study aims to identify and analyze various challenges faced by Dodonut.id in its business operations, covering aspects such as decision-making, workforce management, capital management, raw material management, and marketing. In terms of decision-making, the research examines how Dodonut.id's management formulates business strategies and operational steps to compete in the market. Regarding workforce management, the study focuses on how the company manages human resources to ensure consistent product and service quality. Capital management is also a key area of focus, exploring how Dodonut.id manages its finances and investments to support business sustainability. The management of quality raw materials and the selection of reliable suppliers are also crucial for ensuring smooth production. The study aims to provide solutions and recommendations that can help Dodonut.id address existing challenges, enabling their business to grow and compete more effectively in the Indonesian market.

Keywords: *Decision Making, Workforce, Capital, Raw Materials, Marketing.*

Abstrak

Donat merupakan salah satu jenis makanan yang populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia, sehingga menciptakan peluang bisnis yang cukup besar di sektor kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai kendala yang dihadapi oleh Dodonut.id dalam operasional bisnisnya, yang mencakup aspek pengambilan keputusan, pengelolaan tenaga kerja, pengelolaan modal, pengelolaan bahan baku, dan pemasaran. Dalam hal pengambilan keputusan, penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen Dodonut.id menentukan strategi bisnis dan langkah-langkah operasional dalam menghadapi persaingan. Pada aspek pengelolaan tenaga kerja, penelitian ini fokus pada cara perusahaan mengelola sumber daya manusia untuk memastikan kualitas produk dan layanan tetap terjaga. Pengelolaan modal juga menjadi fokus penelitian, dengan melihat bagaimana Dodonut.id mengatur keuangan dan investasi untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Pengelolaan bahan baku yang berkualitas dan pemilihan supplier yang tepat juga menjadi hal yang penting untuk menjaga kelancaran produksi. Diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang dapat membantu Dodonut.id dalam menghadapi tantangan yang ada, sehingga bisnis mereka dapat berkembang dan bersaing lebih efektif di pasar Indonesia.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Tenaga Kerja, Modal, Bahan Baku, Pemasaran.

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Karawang, terdapat berbagai desa dengan berbagai karakteristik ekonomi dan sosial. Salah satunya adalah Telukjambe Timur, yang memiliki luas wilayah sekitar 623 hektar dan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai karyawan pabrik. Namun, tidak sedikit pula masyarakat yang berusaha mengembangkan usaha mikro untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Salah satu usaha mikro yang berkembang di wilayah ini adalah Dodonut.id, sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner, khususnya penjualan donat, yang didirikan oleh Mas Dodo pada 27 Maret 2023.

Donat dengan ciri khas bentuk bulat dan lubang di tengahnya, telah menjadi salah satu makanan yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Kesukaan masyarakat terhadap donat menjadikan bisnis ini memiliki potensi yang besar. Seiring dengan berkembangnya pasar kuliner, persaingan di industri ini juga semakin ketat, dan hal tersebut menuntut para pelaku usaha untuk memperhatikan berbagai aspek dalam menjalankan usahanya, mulai dari kualitas produk, pengelolaan proses produksi, hingga strategi pemasaran yang efektif. Salah satu aspek yang penting dalam menjaga kualitas produk adalah dengan melakukan perbaikan pada proses produksi, salah satunya dengan menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang baik dapat memastikan setiap proses produksi dijalankan dengan efisien dan efektif, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas. Namun, meskipun Dodonut.id memiliki produk yang diminati pasar, permasalahan yang dihadapi oleh usaha ini adalah tingginya persaingan serta penampilan kemasan produk yang belum menarik.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Dodonut.id untuk tetap bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Jl. HS. Ronggo Waluyo No.70, Telukjambe, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Karawang dengan luas wilayah mencapai sekitar 623 hektar. Desa ini memiliki mayoritas penduduk yang bekerja sebagai karyawan di sektor industri pabrik, yang merupakan ciri khas kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Namun, meskipun sebagian besar penduduk bekerja sebagai karyawan, ada pula sebagian yang berusaha membangun usaha mikro sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Salah satunya adalah Dodonut.id, sebuah usaha mikro yang didirikan oleh Mas Dodo pada tanggal 27 Maret 2023. Usaha ini bergerak di bidang kuliner, khususnya menjual donat, yang merupakan salah satu makanan populer yang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia.

Donat, yang dikenal dengan ciri khas bentuk bulat dan lubang di tengahnya, telah menjadi makanan favorit yang mudah ditemukan di berbagai tempat di Indonesia. Fenomena ini membuka peluang bagi para pelaku usaha untuk

merintis bisnis di sektor kuliner, termasuk Dodonut.id. Namun, dalam menghadapi pasar yang semakin kompetitif, kualitas produk dan proses produksi menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Menjaga kualitas setiap proses produksi adalah kunci untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi harapan konsumen. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas proses produksi adalah dengan menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Berdasarkan Ekotama (2015:41), SOP adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan, dan menertibkan pekerjaan agar lebih efisien. Penerapan SOP ini sangat penting untuk memastikan setiap proses dilakukan dengan benar, sehingga semua sumber daya yang ada dapat digunakan secara maksimal dan menghasilkan output yang optimal. Selain itu, pemahaman setiap operator terhadap proses yang dijalankan juga sangat penting, karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas hasil akhir produk yang dihasilkan.

Meskipun Dodonut.id telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha ini. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah tingginya persaingan di pasar, di mana banyak produk serupa dengan harga dan kualitas yang bersaing. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi Dodonut.id untuk bisa terus eksis dan menarik minat konsumen. Selain itu, masalah lainnya yang cukup signifikan adalah penampilan kemasan produk yang dinilai belum menarik dan belum dapat memikat konsumen dengan maksimal. Padahal, kemasan yang menarik dapat meningkatkan daya tarik produk dan memberikan nilai tambah bagi konsumen. Kualitas produk yang baik juga harus diimbangi dengan kemasan yang sesuai untuk memperkuat daya saing di pasar. Dengan memperbaiki kualitas produk, memperhatikan proses produksi, serta melakukan inovasi pada desain kemasan, diharapkan Dodonut.id dapat lebih bersaing di pasar kuliner dan meningkatkan daya tarik serta kepuasan konsumen. Penting bagi Dodonut.id untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan, baik dari segi kualitas produk maupun aspek pemasaran, termasuk perbaikan desain kemasan. Hal ini akan berkontribusi besar dalam meningkatkan daya saing bisnis dan keberlanjutan usaha, sehingga Dodonut.id dapat terus berkembang dan berhasil dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang menggunakan metode observasi langsung untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh usaha Dodonut.id. Penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan pada analisis proses modifikasi kemasan donat yang dijalankan oleh usaha tersebut. Proses penelitian dimulai dengan observasi langsung kepada pemilik usaha, dilanjutkan dengan identifikasi masalah untuk memperjelas aspek yang perlu diteliti, serta pengolahan data secara deskriptif. Data dikumpulkan melalui

observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha serta sembilan pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi donat. Semua pekerja di Dodonut.id telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai tahapan produksi yang diterapkan. Saat ini, proses produksi di Dodonut.id masih dilakukan secara tradisional, dan salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kemasan produk yang terlihat kurang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk meningkatkan efisiensi produksi serta desain ulang kemasan untuk menarik minat konsumen, dengan menggunakan stiker bertema logo UMKM milik usaha tersebut.

Penyusunan SOP dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Terdapat tujuh tahapan dalam proses produksi donat yang dianalisis, yaitu persiapan bahan baku, pembuatan adonan, pendiaman, pencetakan, penggorengan, penirisan, dan pemberian topping. Selain itu, desain kemasan juga diperbaiki untuk meningkatkan daya tarik visual produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi Dodonut.id dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan tenaga kerja, pengelolaan modal, pengelolaan bahan baku, serta strategi pemasaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan explanatory survey, yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang ada dan menguraikan masalah berdasarkan teori yang relevan. Penelitian ini dilakukan pada 22 November 2024 di outlet pertama Dodonut.id yang terletak di Jl. HS Ronggo Waluyo No.70, Sukaharja, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap observasi langsung di lokasi penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses produksi dan permasalahan yang dihadapi usaha tersebut. Peneliti mencatat seluruh tahapan dalam produksi donat, serta kendala-kendala yang ditemukan. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan pemilik dan pekerja untuk memperoleh data kualitatif yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam proses produksi. Penyusunan SOP dilakukan untuk memberikan panduan sistematis pada setiap tahapan produksi, agar proses produksi dapat berjalan secara konsisten dan efisien. Selain itu, desain ulang kemasan dilakukan untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar, sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa kemasan yang menarik dapat meningkatkan daya saing produk.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap investigasi awal untuk mengidentifikasi masalah utama dan tahap analisis kendala untuk merumuskan solusi. Prosedur ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berbasis data dan implementatif, guna membantu perbaikan proses produksi dan

pemasaran Dodonut.id. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Sumber data primer berupa wawancara dengan pemilik dan pekerja Dodonut.id, serta observasi di lokasi penelitian. Sumber data sekunder meliputi dokumen administrasi dan catatan produksi. Teknik analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu investigasi awal dan analisis kendala untuk menemukan solusi yang sesuai bagi pengembangan usaha Dodonut.id.

PEMBAHASAN

Pengambilan keputusan merupakan bagian integral dalam kegiatan organisasi dan menjadi salah satu aspek terpenting dalam kepemimpinan. Pengambilan keputusan adalah inti dari kepemimpinan, sebagaimana disampaikan oleh (Salusu, 2016) dan Even Perron yang mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan merupakan kunci dari kepemimpinan, sedangkan menurut Gore (2019), pengambilan keputusan merupakan elemen sentral dalam pengelolaan. Sebaliknya, (Siagian, 2014) berpendapat bahwa pengambilan keputusan memiliki pendekatan sistematis dalam mengatasi permasalahan yang ada. Terry (2003) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai pemilihan tindakan yang diambil dari dua alternatif atau lebih, yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dengan memilih alternatif yang dianggap paling tepat.

Selain model rasionalitas dalam pengambilan keputusan, terdapat berbagai pendekatan mengenai perilaku pengambilan keputusan yang menyoroti cara-cara yang digunakan manajer dalam memilih di antara pilihan yang tersedia. Beberapa gaya pengambilan keputusan yang penting untuk diperhatikan adalah gaya direktif, analitis, pemikiran, dan perilaku. Gaya direktif cenderung tidak suka ambiguitas dan lebih fokus pada tugas serta teknologi, sedangkan gaya analitis mampu menghadapi ketidakpastian dengan baik dan memiliki perhatian besar pada pekerjaan serta teknologi. Gaya pemikiran konseptual lebih nyaman dengan ketidakpastian, mengutamakan hubungan antarpribadi, dan sensitif terhadap konteks sosial. Sementara itu, gaya perilaku menunjukkan sedikit toleransi terhadap ketidakjelasan, memiliki kemampuan interaksi tinggi, dan lebih memperhatikan kondisi sosial di sekitarnya.

Proses pengambilan keputusan terdiri dari tujuh langkah yang mencakup penentuan tujuan dan sasaran, pengukuran hasil, identifikasi masalah, pengembangan pilihan, penentuan pilihan, pemilihan alternatif, pelaksanaan, pengendalian, dan penilaian keputusan (Gibson et al., 1992). Penentuan tujuan dan sasaran yang jelas sangat penting untuk mengukur efektivitas organisasi. Setelah tujuan dan sasaran ditetapkan, tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah yang harus diselesaikan. Kemudian, berbagai alternatif solusi dikembangkan dan dievaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah itu, alternatif yang dianggap paling efektif dan efisien dipilih dan diterapkan. Penerapan keputusan harus dilakukan dengan tepat agar hasil

yang diinginkan tercapai. Tahap terakhir dalam pengambilan keputusan adalah pemantauan dan penilaian untuk memastikan hasil sesuai dengan yang direncanakan.

Proses pengambilan keputusan ini melibatkan beberapa langkah yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memilih satu tindakan dari berbagai opsi yang ada. Tahapan tersebut meliputi identifikasi masalah dan tujuan, pengumpulan informasi, identifikasi alternatif, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan, pemantauan dan evaluasi, serta refleksi dan pembelajaran. Setiap tahap memerlukan perhatian dan analisis yang mendalam agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak positif bagi organisasi atau individu yang terlibat. Kualitas keputusan sangat bergantung pada seberapa cermat keputusan tersebut diambil dan dievaluasi. Keputusan yang baik akan memberikan hasil yang optimal dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, untuk memastikan keputusan yang diambil memiliki kualitas yang baik, perlu dilakukan evaluasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengelolaan tenaga kerja di Dodonut.id bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, yang tercermin dalam pemisahan tugas antara bagian produksi dan pelayanan. Karyawan di bagian produksi dipilih berdasarkan keahlian khusus dalam pembuatan donat, didukung oleh alat teknologi seperti mixer dan pemanggang untuk meningkatkan efisiensi. Kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam mencari karyawan dengan keterampilan khusus dalam pembuatan donat. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan untuk mempertahankan kualitas dan produktivitas yang optimal, mengingat kebutuhan akan tenaga kerja terampil di sektor produksi.

Pengelolaan modal bertujuan untuk menjaga agar perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dodonut.id berusaha memastikan bahwa pendapatan dari penjualan cukup untuk menutupi biaya operasional harian, seperti pembelian bahan baku dan pembayaran gaji. Namun, kendala yang dihadapi adalah penurunan penjualan yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menutupi pengeluaran. Selain itu, pemilik Dodonut.id juga menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan arus kas karena kurangnya pemahaman dalam bidang keuangan, yang mengharuskan perusahaan untuk mencari karyawan dengan keahlian di bidang tersebut. Dalam pengelolaan bahan baku, Dodonut.id menghadapi tantangan seperti keterbatasan ruang penyimpanan dan kerusakan bahan baku yang memiliki masa simpan tertentu. Bahan baku yang digunakan, seperti tepung, susu, dan mentega, memerlukan perhatian khusus dalam penyimpanannya agar kualitasnya tetap terjaga. Perusahaan telah mengatur sistem pengelolaan bahan baku yang terorganisasi,

tetapi keterbatasan ruang penyimpanan tetap menjadi masalah yang harus diatasi untuk menjaga kelancaran operasional.

Pemasaran di Dodonut.id dilakukan melalui promosi di platform digital seperti Instagram dan Facebook, dengan tujuan meningkatkan jumlah penjualan. Selain itu, perusahaan juga menerima pesanan donat untuk dikirimkan ke perusahaan-perusahaan di wilayah KIC. Namun, kendala utama yang dihadapi oleh pemilik Dodonut.id, Mas Dodo, adalah minimnya anggaran untuk iklan yang dapat menghambat efektivitas promosi. Meskipun telah dilakukan penawaran diskon, hasilnya belum maksimal, dan Mas Dodo masih mencari cara untuk menjaga stabilitas penjualan setiap harinya. Dodonut.id telah berupaya mengelola berbagai aspek penting dalam operasional bisnisnya, mulai dari tenaga kerja, modal, bahan baku, hingga pemasaran. Meskipun perusahaan telah membagi tugas secara jelas antara bagian produksi dan pelayanan, serta menggunakan teknologi untuk mendukung efisiensi, tantangan dalam mencari tenaga kerja terampil di bidang produksi masih menjadi kendala.

Dalam pengelolaan modal, meskipun perusahaan berusaha menjaga likuiditas dan pendapatan yang cukup, penurunan penjualan dan keterbatasan pemahaman dalam laporan keuangan menjadi hambatan yang perlu diatasi. Selain itu, pengelolaan bahan baku yang terorganisir perlu diimbangi dengan ruang penyimpanan yang memadai untuk menghindari kerusakan bahan baku. Di sisi pemasaran, meskipun telah dilakukan promosi digital dan penawaran diskon, kendala minimnya anggaran iklan dan hasil promosi yang kurang maksimal tetap menjadi tantangan dalam menjaga stabilitas penjualan. Untuk itu, Dodonut.id perlu mencari solusi kreatif, baik dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja, memperbaiki pengelolaan keuangan, maupun dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dengan anggaran terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang ada, Dodonut.id perlu mengambil beberapa langkah untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah fokus pada peningkatan keterampilan karyawan, terutama di bidang produksi dan keuangan. Perusahaan sebaiknya melakukan pelatihan atau rekrutmen karyawan dengan keahlian khusus yang dibutuhkan, misalnya dalam pembuatan donat yang lebih efisien atau mencari tenaga ahli di bidang keuangan untuk menyusun laporan arus kas yang lebih akurat dan efektif.

Untuk mengoptimalkan pengelolaan bahan baku, Dodonut.id perlu mempertimbangkan penggunaan sistem penyimpanan yang lebih efisien. Salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk memantau stok bahan baku dan memastikan kualitasnya tetap terjaga, sehingga pemborosan

dapat dikurangi dan bahan baku tersedia dalam jumlah yang tepat pada waktu yang tepat. Dalam hal pemasaran, meskipun Dodonut.id telah menggunakan platform digital seperti Instagram dan Facebook, anggaran terbatas masih menjadi hambatan dalam mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mencari metode pemasaran yang lebih kreatif dan hemat biaya, seperti bekerja sama dengan influencer lokal, berkolaborasi dengan bisnis lain, atau mengadakan acara promosi dengan biaya rendah tetapi efektif. Menambah anggaran untuk iklan atau memanfaatkan media sosial secara lebih terarah juga bisa menjadi langkah yang perlu dipertimbangkan. Pemilik Dodonut.id disarankan untuk meningkatkan pemahaman dalam bidang keuangan atau merekrut karyawan dengan keahlian di bidang tersebut. Memiliki tenaga yang kompeten dalam pengelolaan arus kas dan modal akan sangat membantu perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasional dan menghadapi penurunan penjualan dengan lebih baik. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, Dodonut.id dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada, meningkatkan produktivitas, serta menghadapi tantangan dalam pengelolaan modal, bahan baku, dan pemasaran secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly, & Inayati, N. L. (2019). Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: UMS Press.
- Arifin, Z. (2012). Manajemen Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atikah, S., & Sholikhah, F. (t.t.). Pengendalian persediaan bahan baku donat pada Donat Madu Cihanjuang Cabang Serpong Garden.
- Chusniatun, M., & Abdullah Aly, N. L. (2018). Pendidikan Al-Quran dan Pendidikan Al-Hadits: Terampil Mendesain Pembelajaran dan Pengajarannya. Yogyakarta: UMS Press.
- Dodonut.id. (2024). Tentang Kami. Retrieved from <https://www.dodonut.id/tentang>.
- Miftahurrohman, A. (n.d.). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(1), 45-59.
- Rizki Akmalia, H., & Chusniatun, M. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebijakan, 5(2), 123-138.
- Smith, J., Petrovic, P., Rose, M., De Souza, C., Muller, L., Nowak, B., & Martinez, J. (2021). Placeholder text: A study. The Journal of Citation Styles, 3, halaman. <https://doi.org/10.10/X>